



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun penelitian yang digunakan mencakup periode tahun 2019-2021 dengan laporan keuangan yang dipublikasikan untuk digunakan dalam penelitian ini.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian pada pengukuran suatu variabel numerik yang akan menganalisis pengukuran model statistik dan menghasilkan pengaruh pada variabel yang akan diteliti. Penggunaan metode kuantitatif ini menekankan pada jumlah data yang telah dikumpulkan kemudian diolah. Data yang digunakan adalah data sekunder, berasal dari sumber-sumber yang diperoleh untuk diolah sehingga dapat digunakan untuk mengelola dan menganalisis data dengan metode analisis regresi berganda melalui program SPSS.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian yaitu variabel dependen dan independen. Variabel tersebut akan dilihat apakah berhubungan dan akan memengaruhi antar variabel satu dengan yang lain. Maka indikator variabel yang akan diuraikan adalah sebagai berikut:

1) Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal dengan proksi *debt equity ratio* (DER). Secara umum, struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas (Asnawi & Wijaya 2005). Menurut Barus & Leliani (2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio *debt to equity* (DER) yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki (Supangkat & Mindosa, 2022).

2) Variabel Independen

a. Profitabilitas

Variabel penelitian yang digunakan yaitu profitabilitas diartikan sebagai suatu kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode yang dijalani oleh sebuah perusahaan. Keuntungan perusahaan dapat dicapai pada penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, keuntungan tersebut dapat digunakan untuk keberlangsungan kehidupan perusahaan. Melalui laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi oleh

semua biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Menurut (Supangkat & Mindosa, 2022), Rasio *return on equity* menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Rasio *return on assets* menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari asset yang tersedia pada perusahaan.

b. Investasi

Investasi merupakan suatu kebutuhan mendasar yang digunakan untuk mendukung aktivitas perusahaan dalam proses produksi sebagai alokasi nilai pada aset tetap selama masa penggunaan yang bermanfaat. Indikator yang digunakan dalam investasi adalah aset tetap karena bersifat jangka panjang yang memiliki manfaat lebih dari 1(satu) tahun sebagai barang yang bernilai penting bagi perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan.

c. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan merupakan sebuah gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Total Aset digunakan sebagai sumber dana yang diperoleh untuk menjalankan kegiatan bisnisnya dalam memperoleh laba. Besaran total asetnya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan setiap tahun.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Satuan
Struktur Modal	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	x (kali)
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$ $ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	%
Investasi	$Fixed\ Assets$ $= \frac{Fixed\ Assets\ t - Fixed\ Assets\ (t - 1)}{Fixed\ Assets\ (t - 1)} \times 100\%$	%
Ukuran Perusahaan	$Size = Ln(Total\ Asset)$	Rp M

Sumber: Data yang Diolah

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini mengenai populasi yang didapat yaitu dengan teknik sampel berupa *probability sampling* pada *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap populasi yang akan dipilih menjadi sebuah anggota sampel. Teknik *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut. Maka sampel perusahaan yang akan ditentukan berdasarkan:

- 1) Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit selama 3 tahun secara berturut-turut pada periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan

pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Tabel Pengambilan Sampel

Perusahaan Manufaktur di BEI	178
Perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia	82
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit periode 2019-2021	54
Jumlah Sampel	54
Jumlah Sampel (Jumlah Perusahaan x 3 tahun)	162

Sumber: Data yang diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi terhadap data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan bentuk buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan, berdasarkan sumber adalah data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder.

Data sekunder tersebut mengacu pada informasi mengenai data yang ada pada laporan keuangan perusahaan yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder tersebut berupa:

- 1. Laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id atau <https://www.idnfinancials.com/> merupakan salah satu platform yang digunakan untuk mencari data tambahan.
- 3) Situs web pada masing-masing perusahaan untuk mencari data tambahan pada laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif (Siregar, 2017). Uji statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang bersifat data kuantitatif mengenai suatu gambaran pada variabel masing-masing dalam penelitian. Uraian tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan *standar deviation*.

a. *Mean*

Merupakan nilai rata-rata dari kelompok data. Dalam penelitian ini nilai *mean* mewakili rata-rata DER yang telah dihitung.

b. *Minimum*

Nilai *minimum* atau minimum merupakan nilai terendah dari suatu data yang ada. Dalam penelitian ini, dihitung nilai terendah dari DER, profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan.

c. *Maximum*

Nilai *maximum* atau maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu data yang ada. Dalam penelitian ini, dihitung nilai terbesar dari DER, profitabilitas, investasi dan ukuran perusahaan.

d. *Standar Deviation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Standar deviasi menunjukkan variasi data dari variabel penelitian. Semakin besar standar deviasi, maka semakin data beragam dan sebaliknya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan terdapat satu variabel dependen. Menurut Ghazali (2016:93), selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis data dengan menggunakan metode regresi berganda yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)*.

a. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan data yang akan di analisis maka dapat menunjukkan bentuk persamaan pada regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$DER_{i,t} = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2Inv + \beta_3Size + e_{i,t}$$

Keterangan:

- DER = Struktur Modal
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien Regresi ROA
- β_2 = Koefisien Regresi Investasi
- β_3 = Koefisien Regresi *Size*
- ROA = Profitabilitas
- Inv = Investasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Size = Ukuran Perusahaan

e = Error



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menunjukkan sebuah hipotesis dalam penelitian maka akan dinyatakan dengan sebuah kriteria adalah sebagai berikut:

(1) α = signifikansi pada 5% atau 0.05

(2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:99), uji F dilakukan untuk membuktikan apakah seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(a) Jika nilai sig ≥ 0.05 maka H_0 diterima, yang artinya model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

(b) Jika nilai sig ≤ 0.05 maka H_0 ditolak, yang artinya model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

(3) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji t dilakukan untuk menilai seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(a) Jika nilai Sig $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak, yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Jika nilai $\text{Sig} \geq \alpha$ maka H_0 diterima, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(4) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol.

(a) $R^2 = 0$, artinya variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

(b) $R^2 = 1$, artinya variabel independen (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

3. Uji Tambahan (*Robustness Test*)

Menurut Asnawi & Wijaya (2006), Uji tambahan seringkali dinyatakan sebagai uji yang menguatkan. Biasanya dapat dilakukan dengan mengubah proksi untuk suatu variabel, periode waktu dan sektor yang dipakai meskipun tidak tepat sama. Pada uji tambahan ini masih menggunakan pengujian dengan analisis regresi berganda, hanya saja pada variabel dependen profitabilitas menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) sedangkan dalam uji tambahan ini menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE). Untuk variabel lainnya yakni investasi dan ukuran perusahaan (*size*) tetap sama sesuai dengan pengujian sebelumnya.